

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Pati

BAZNAS pada tanggal 18 April 2005, didirikan dengan nama Badan Amil Zakat (BAZ) Kab. Pati. Bupati Pati meresmikan wilayah tersebut dengan surat keputusan yang memuat surat keputusan terlampir dan surat keputusan masa pemerintahan 2004–2007. Karena beberapa kendala, BAZ belum mampu menampilkan kinerjanya secara memadai sejak awal berdirinya, diantaranya:¹

- a. Kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya zakat yang diduga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tertinggal.
- b. Karena belum adanya kerangka atau jaringan pengelolaan zakat untuk memaksimalkan penyelenggaraan zakat.
- c. Saat ini tidak ada peraturan daerah yang mengikat secara hukum.
- d. Lembaga pemberi zakat yang belum dipercayai (BAZ).

Terlepasnya pembentukan BAZ Kabupaten Pati, tahun 2007 organisasi ini meluncurkan dua (dua) program kegiatan: Sosialisasi dan study banding kepada Instansi Pemerintah atau Swasta. Tujuannya agar kedua program tersebut berhasil dan memperoleh dukungan dari Pemerintah Daerah kabupaten. Rp 30.000.000; Rp 14.350.000 untuk Sekretariat dan Banding; dan Rp 15.650,00 untuk sosialisasi. Pada tanggal 24 dan 25 Maret 2008 bertempat di BAZ Kab. Purbalingga mengadakan Stady Banding oleh jajaran BAZ masa bakti 2006–2009 yang diikuti oleh Enam orang untuk menyelesaikan tugas tersebut, antara lain satu orang perwakilan dari Dewan Pertimbangan, tiga orang dari Dewan Pelaksana, satu orang dari Pemerintah Kabupaten, dan satu orang dari Kementerian Agama Pati. Rencana sosialisasi yang sudah terjadwal, belum dipraktikkan.²

Tahun 2011 bertepatan dengan hari Senin tanggal 16 Januari 2011 BAZ Kab. Pati telah pergantian kepemimpinan yang berawal dari Bapak Sukadam kepada bapak Drs. H. Desmon Hastiono masa kepemimpinan tahun 2011-2014 dengan SK terlampir. Bersamaan dengan serah terima jabatan diikuti

¹ Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

² Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

dengan serah terima uang sebesar Rp 16.350.000 dan serah terima sarana prasarana atau barang yang telah terlampir. Di tahun 2012 dengan membagikan kupon, BAZNAS menawarkan program penarikan iuran atau infaq kepada pegawai di Kabupaten Pati. Berikut daftar pengumpulan donasi infaq sesuai dengan ketentuan kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Pati. Nomor 468/01/I/2012 yang memberikan izin kepada ketua BAZDA Kab. Pati menggalang dana dengan membagikan 162.000 kupon kepada masyarakat.³

Tabel 4.1 Hasil Daftar Pengumpulan Sumbangan Infaq 2012

No	Golongan	Uang	Jumlah kupon	Total
1	I	500	3.600 lembar	1.800.000
2	II	1000	39.600 lembar	39.600.000
3	III	2000	52.800 lembar	105.600.000
4	IV	3000	66.000 lembar	198.000.000
	Jumlah	-	162.000 lembar	345.000.000

Per 31 Desember 2012, dana infak tahun pertama 2012 telah diterima sebesar Rp 242.171.396. Kupon tidak lagi dibagikan pada tahun kedua 2013, yaitu pada bulan Januari sampai dengan Desember, sehingga pendapatan yang diperoleh hanya sebesar Rp. 35.263.240. Namun pada bulan September 2013, BAZDA Kab. Pati melakukan pendataan terhadap 12.966 pegawai; berdasarkan hasil pendataan penarikan infaq selama satu bulan diperkirakan menerima sebanyak Rp. 46.656.000.⁴

Tabel 4.2 Hasil Pendataan Ulang PNS Kabupaten Pati Tahun 2013

No	Golongan	Jumlah PNS	UANG (Rp)	Total (Rp)
1	I	288 orang	1.000	288.000
2	II	2.788 orang	2.000	5.576.000
3	III	4.329 orang	3.000	12.982.000
4	IV	5.561 orang	5.000	27.805.000
	Jumlah	12.966 orang	-	46.656.000

Bupati Pati menerima permintaan persetujuan dari ketua BAZDA Kab. Pati pada bulan November 2013, dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Pati menerima surat keputusan dengan No. 468/288/2013 yang menyetujui

³ Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

⁴ Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

kesanggupan ketua dalam menghimpun dana melalui pembagian kupon kepada masyarakat kabupaten. Pati. Kemudian pada bulan Januari 2014 telah terealisasi dana BAZDA sebesar Rp 457.299.903 dari kantor dan instansi se Kabupaten Pati.

Dengan Keputusan No. 451.12/2725, Bupati Pati resmi mendirikan BAZDA Kab. Pati sebagai BAZNAS Kabupaten Pati Tahun 2015 yang dipimpin oleh Bapak H. Imam Zarkasi, S.Ag, M. Dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Tahun 2021 sampai sekarang Bapak H. Imam Zarkasi, S. Ag, M.Pd. masih bertanggung jawab. Lokasi kantornya samping warung Mbok Ndut di Jl. Pangeran Diponegoro No.18 Pati.⁵

2. Visi Dan Misi BAZNAS Kabupaten Pati

BAZNAS Kabupaten Pati telah diresmikan pada tahun 2015 lokasi kantor yang berada di Jl. Pangeran Diponegoro No. 18 Pati yang dikukuhkan dalam Surat Keputusan Bupati No. 451. 12/ 1357 tahun 2021. Yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pati yaitu:

"Menjadi lembaga utama menyejahterakan ummat"
- b. Adapun Misi BAZNAS Kabupaten Pati diantaranya:
 1. Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
 2. Memaksimalkan literasi Zakat Nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur.
 3. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat, dan mengurangi kesenjangan sosial.
 4. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan Amil Zakat Nasional secara berkelanjutan.
 5. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
 6. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional.
 7. Membangun kemitraan antara Muzakki san Mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.

⁵ Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

8. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional.
9. Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan Zakat dunia.⁶

3. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pati

BAZNAS Pati merupakan suatu badan pelaksana ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) yang diperkenalkan oleh pemerintah daerah yang bertugas mengumpulkan dana ZIS, mensosialisasikan dana ZIS dan menggunakan ZIS. Maka BAZNAS memerlukan struktur organisasi untuk menjalankan tugas tersebut. Berikut ini adalah struktur organisasi BAZNAS Pati:

Tabel 4.3 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pati

No	Jabatan	Nama
1	Dewan Pembina	Bupati Pati, Sekretaris Daerah Kabupaten Pati, Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Pati, Ketua Dewan Pimpinan MUI Kabupaten Pati
2	Ketua BAZNAS	H. Imam Zarkasi, S.Ag., M. Pd
3	Wakil I Bidang Pengumpulan	H. Sutaji, SH., MM.
4	Wakil II Bidang Distribusi dan Pendayagunaan	Drs. H. M. Amari, M. Si.
5	Wakil III Bidang Perencanaan, Keuangan dan pelaporan	Drs. H. Dahwan Hadi, M. S. I.
6	Wakil IV Bidang Admistrasi, SDM dan Umum	KH. Abdul Hadi Kurdi
7	Kepala Unit Pelaksana	H. Muslihan, BA
8	Bidang Administrasi dan Pengumpulan (Bidang Layanan Muzakki)	Abdullah Adib, S. Sos. I
9	Bidang Pendistribusian (Bidang Layanan Mustahik)	Triya Nur Vianjaya
10	Bidang Perencanaan	Ummi Rohmawati, S. Ag.

⁶ Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

	dan Keuangan (Bidang Pelaporan)	
11	Bidang Administrasi dan Umum (Bidang SDM)	Silvia Rizki Ardiningtyas

(Sumber: Buku pedoman BAZNAS Kabupaten Pati)

Adapun Job Description dari masing-masing bidang sebagai berikut⁷:

1. Ketua

Ketua adalah pimpinan yang tugas pokoknya mengawasi pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan ZIS BAZNAS. Selain itu, ketua bertanggung jawab melaksanakan rencana BAZNAS yang ada saat ini dan bertanggung jawab kepada DPRD Kabupaten Pati dan Bupati Pati atas pelaksanaannya.

2. Wakil Ketua Bidang Pengumpulan

Tugas dari bidang penghimpun adalah menangani penghimpunan dana ZIS, yaitu melalui:

- a. Menyusun strategi dalam pengumpulan dana ZIS
- b. Melaksanakan pengelolaan dan juga pengembangan data Muzakki
- c. Melaksanakan pengendalian pengumpulan dana ZIS
- d. Memberikan ajakan pada masyarakat untuk berzakat, berinfak maupun bersedekah
- e. Melaksanakan pelayanan untuk Muzakki
- f. Melaksanakan evaluasi pengelolaan dalam pengumpulan dana ZIS
- g. Menyusun laporan pertanggungjawaban dalam pengumpulan dana ZIS
- h. Mengkoordinasi terlaksananya kegiatan pengumpulan dana ZIS

3. Wakil Ketua Bidang Pendistribusian

Pengelolaan penyaluran dana ZIS menjadi tanggung jawab bidang penyaluran dengan:⁸

- a. Menyusun strategi untuk mengelola pendistribusian dana ZIS
- b. Melakukan pengelolaan dan juga pengembangan data para Mustahik

⁷ Buku pedoman BAZNAS Kabupaten Pati

⁸ Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

- c. Melakukan pengendalian penyaluran dana ZIS
 - d. Melakukan penyusunan untuk rancangan keputusan bagi Mustahik yang menerima bantuan dana ZIS
 - e. Melaksanakan penyaluran dana ZIS yang sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan
 - f. Melaksanakan evaluasi pada pendistribusian dana ZIS
 - g. Melakukan penyusunan laporan pertanggungjawaban pada pendistribusian dana ZIS
 - h. Melaksanakan koordinasi terlaksananya pengelolaan pendistribusian dana ZIS
4. Wakil Ketua Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
Bidang perencanaan, pembiayaan, dan pelaporan bertugas mengelola pengelolaan dana ZIS, perencanaan, dan pelaporan dengan:⁹
- a. Melakukan penyusunan perencanaan secara strategis dalam pengelolaan dana ZIS
 - b. Melakukan penyusunan rencana tahunan BAZNAS Kabupaten Pati
 - c. Melaksanakan evaluasi tahunan dan rencana lima tahunan mengelola dana ZIS
 - d. Melaksanakan pengelolaan keuangan BAZNAS Kabupaten Pati
 - e. Menjalankan sistem akuntansi yang berada di BAZNAS Kabupaten Pati
 - f. Menyusun laporan keuangan dan melaporkan akuntabilitas kinerja BAZNAS Kabupaten Pati
 - g. Mempersiapkan susunan laporan pengelolaan dana ZIS
5. Wakil ketua Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum
Tugas bagian Sumber Daya Manusia (SDM) adalah mengawasi amil di BAZNAS Kabupaten Pati dengan menggunakan:¹⁰
- a. Melaksanakan administrasi perkantoran dan umum
 - b. Melaksanakan penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten Pati
 - c. Melaksanakan perencanaan yang telah dirancang oleh Amil
 - d. Melakukan rekrutmen Amil BAZNAS Kabupaten Pati

⁹ Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

¹⁰ Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

- e. Melakukan pengembangan Amil BAZNAS Kabupaten Pati
6. Wakil Ketua Bidang Pendayagunaan

Tugas bidang pemanfaatan adalah mengawasi penerapan pendayagunaan dana ZIS dengan cara:¹¹

 - a. Melakukan penyusunan strategi dalam pendayagunaan dana ZIS
 - b. Melakukan pengendalian pendayagunaan dana ZIS
 - c. Melaksanakan pengelolaan dan juga pengembangan data para Mustahik
 - d. Melaksanakan penyusunan laporan pertanggungjawaban dalam pendayagunaan dana ZIS
 - e. Melakukan evaluasi pada pengelolaan pendayagunaan dana ZIS
 - f. Melaksanakan penyaluran dana produktif kepada Mustahik
 - g. Melakukan pencatatan dana produktif yang telah didayagunakan dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara guna pelaporan
 - h. Menyiapkan bahan laporan penyaluran dan ZIS untuk kegiatan usaha produktif
4. **Tugas, Fungsi dan Wewenang BAZNAS Kabupaten Pati**
 - a. Merencanakan, mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan dana ZIS (Zakat, infaq dan shadaqah)
 - b. Melaksanakan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZIS (zakat, infaq dan shadaqah)
 - c. Mengendalikan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS (zakat, infaq dan shadaqah)
 - d. Menyusun pelaporan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZIS (zakat, infaq dan shadaqah)
5. **Program BAZNAS Kabupaten Pati**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pati memiliki lima (lima) program kerja pendayagunaan yang di dalamnya menyalurkan bantuan penggunaan uang zakat, infaq, dan shadaqah. Program-program ini meliputi:¹²

1. Pati Peduli

Pati Peduli direalisasikan pada bantuan bencana dan kebutuhan konsumtif yang diutamakan untuk fakir miskin, ghorim, dan Ibnu Sabil, seperti:

¹¹ Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

¹² Buku pedoman BAZNAS Kabupaten Pati

- a. Bantuan fakir miskin
 - b. Ghorim
 - c. Bantuan bedah rumah / rumah tidak layak huni
 - d. Bantuan bencana Bantuan sumur dalam
 - e. Penjaga SD/MI/SMP/MTs non PNS non K2
2. Pati Makmur
- Bantuan fakir miskin, ghorim, muallaf, dan pengentasan kemiskinan yang disebut pati makmur berbentuk program bantuan ekonomi yang dipadukan dengan sistem pemberdayaan masyarakat.¹³
- a. Bantuan modal usaha kecil/ Majelis taklim
 - b. Bantuan usaha mandiri
 - c. Bantuan desa binaan
 - d. Bantuan alat kerja
 - e. Bantuan pelatihan kerja, pemulasaran jenazah, dan penyembelihan hewan
3. Pati Sehat
- Bantuan Pati sehat adalah bantuan yang ditujukan untuk fakir miskin dan muallaf seperti:¹⁴
- a. Bantuan pengobatan masyarakat miskin
 - b. Bantuan kesehatan untuk masyarakat miskin desa se-kabupaten Pati
 - c. Khitanan massal
 - d. Pembuatan jamban
 - e. Penyediaan air bersih
 - f. Bantuan bagi anak stunting
 - g. Bantuan bagi difabel
 - h. Bantuan bagi ODGJ
4. Pati Cerdas
- Bantuan yang direalisasikan pada pendidikan formal dan informal untuk Sabilillah, fakir miskin dan muallaf merupakan program Pati cerdas, diantaranya:¹⁵
- a. Bantuan beasiswa untuk siswa SD/MI
 - b. Bantuan beasiswa untuk siswa SMP/MTs
 - c. Bantuan beasiswa untuk siswa SMA/SMK/MA
 - d. Bantuan beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu
 - e. Bantuan beasiswa untuk siswa yang melanjutkan ke tingkat MA/SMA/SMK

¹³ Buku pedoman BAZNAS Kabupaten Pati

¹⁴ Buku pedoman BAZNAS Kabupaten Pati

¹⁵ Buku pedoman BAZNAS Kabupaten Pati

f. Bantuan untuk tenaga kependidikan non PNS / non-K2

5. Pati Taqwa

Program Pati Taqwa membantu masyarakat miskin, fisabilillah, Ibnu Sabil, dan mualaf dengan memberikan bantuan dalam menyebarkan agama Islam. Bantuan ini meliputi:¹⁶

- a. Bantuan fisik tempat ibadah
- b. Bantuan kegiatan syiar Islam (PHBI)
- c. Bantuan mushaf Al-Qur'an
- d. Bantuan da'i atau mubaligh
- e. Bantuan panti asuhan
- f. Bantuan pensertifikatan tanah wakaf
- g. Membuat teks khutbah Jum'at
- h. Pelatihan muadzin/ Bilal / Khotib / Imam

6. Teknik Penerimaan Bantuan Modal Usaha Untuk Pengembangan Ekonomi Produktif

BAZNAS Kabupaten Pati menyalurkan bantuan modal usaha untuk pengembangan ekonomi produktif. Adapun tujuan diberikannya bantuan sebagai berikut:¹⁷

- a. Ditingkatkan kesejahteraan para jama'ah majelis ta'lim
- b. Memotivasi jama'ah agar semakin meningkatkan usaha dan ekonomi keluarga
- c. Menginspirasi para jama'ah untuk menambah jama'ah di kelompok pengajian
- d. Mendorong kegiatan keagamaan dan sosial pada jama'ah

Berikut ini adalah pedoman teknis pemberian bantuan pembiayaan usaha bergulir tanpa bunga:

- a. Hanya kelompok jama'ah yang mempunyai usaha kecil yang berhak menerima bantuan.
- b. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang jama'ah, jika tercapai kesepakatan mereka dapat digulirkan.
- c. Masing-masing kelompok diberi pinjaman untuk dana pengembangan sebesar Rp 10.000.000 tanpa bunga.
- d. Anggota kelompok bersedia untuk mencicil dan menabung pada kelompoknya.
- e. Hendaknya setiap anggota kelompok senantiasa bersungguh-sungguh dalam berkumpul dan beraktivitas dalam majelis taklim agar usahanya mendapat berkah dari Allah SWT.

¹⁶ Buku pedoman BAZNAS Kabupaten Pati

¹⁷ Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

Untuk ketentuan kelompok penerima bantuan modal usaha yaitu:¹⁸

- a. Ada 10 anggota di setiap kelompok.
- b. Memiliki surat keterangan usaha dari kelompok majelis desa/taklim dan KTP/KK masyarakat Kabupaten Pati.
- c. Setiap kelompok memutuskan untuk menunjuk seorang ketua, sekretaris, dan bendahara yang lainnya sebagai anggota.
- d. BAZNAS Kabupaten Pati atau yang memberi bantuan, pengawas majelis taklim dan penyuluh agama senantiasa mengawasi dan mengarahkan setiap kelompok.
- e. Usaha kecil masing-masing kelompok bisa berbeda satu sama lain atau bisa juga sama.
- f. Mengenai jadwal angsuran, besarnya masing-masing angsuran, dan simpanan (infaq), masing-masing kelompok mengambil keputusan sendiri-sendiri.
- g. Setiap kelompok wajib melaporkan secara berkala kepada pemberi dana atau BAZNAS kabupaten Pati mengenai perkembangan usaha kelompoknya.
- h. Laporan Kelompok Usaha Kecil Berjamaah atau Majelis Taklim disampaikan kepada BAZNAS Kabupaten Pati setiap triwulan atau kesepakatan awal, dan kepada Pengurus Majelis Taklim paling lambat tanggal dua puluh setiap bulannya.

Setiap kali program bantuan dilaksanakan, BAZNAS Kabupaten Pati harus melakukan evaluasi, pemantauan, pembinaan, dan pengawasan.

7. SOP Pelayanan Umum BAZNAS Kabupaten Pati

- a. Membentuk unit pengumpulan zakat di lingkungan instansi, badan, lembaga, badan usaha swasta, badan usaha milik daerah, perguruan tinggi, sekolah, dan masjid di Kabupaten Pati
- b. Mengelola zakat, infaq dan shodaqoh secara profesional, terbuka dan tanggungjawab
- c. Meningkatkan peran dan tanggung jawab BAZNAS untuk mencapai kesejahteraan masyarakat
- d. Meningkatkan efisiensi administrasi zakat
- e. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berzakat
- f. Melaksanakan pengawasan pelaksanaan pengelolaan zakat
- g. Menerima pelayanan di sekretariat kepada Muzakki, Munfiq dan Mustahik secara baik dan tepat

¹⁸ Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pati

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data tentang Penerapan Dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Pati dalam Pengembangan Ekonomi Produktif

Pada penelitian ini peneliti memilih 5 orang informan untuk diwawancarai tentang masalah penerapan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Pati dalam Pengembangan Ekonomi Produktif yang terdiri dari:

Tabel 4.4 Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Peran
1.	H. Imam Zarkasi, S. Ag., M. Pd	Ketua BAZNAS Kabupaten Pati
2.	Abdullah Adib, S. Sos. I	Bidang Administrasi Umum/Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pati
3.	Riyadi	Mustahik
4.	Sutarni	Mustahik
5.	Rohmat Bunari	Mustahik

Zakat adalah ibadah yang wajib dilaksanakan setiap muslim sebagaimana rukun Islam yang ketiga yang memiliki tujuan untuk menambah keimanan seseorang. Zakat merupakan salah satu ibadah yang bernilai sosial ekonomi yang mana sebagai sarana untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam ekonomi. Zakat berperan dalam membentuk masyarakat untuk bekerjasama dan sebagai penjamin perlindungan sosial bagi masyarakat.¹⁹

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan bagaimana dana ZIS disalurkan kepada Mustahik atau penerima bantuan. Penyaluran bantuan ekonomi produktif berupa modal usaha yang digunakan untuk mengembangkan usahanya atau menambahkan modal usahanya agar semakin meningkat. Ada beberapa teknik penerimaan bantuan modal usaha untuk pengembangan ekonomi produktif. Sesuai keterangan dari bapak Imam Zarkasi terkait penyaluran bantuan ekonomi produktif sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Maltuf Fitri, "Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 1 (2017) : 150

²⁰ Imam Zarkasi (Ketua BAZNAS Kabupaten Pati), Wawancara oleh Anti Baqiatus Sholekhah, 17 Mei 2023, wawancara 1 Transkrip

"..... kami telah menyalurkan ekonomi produktif hampir 900 orang hampir 1000. Eeeeeee(berfikir) teknis kami dalam penyalurannya memilih para warga yang punya sampingan pekerjaan baik jualan maupun pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan ekonomi produktif. Jadi kami salurkan setiap orang itu mendapatkan modal usaha satu setengah juta dan kami kelompokkan agar mudah pengawasannya 10 orang ya kemudian membuat proposal heem dan proposal itu bersih betul-betul layak dibantu jadi punya usaha difoto kami punya fotonya kemudian eee untuk membeli apa saja uang dari BAZNAS ini supaya ada semacam apa ya RAB anggaran sehingga betul-betul itu dimanfaatkan untuk perdagangan"

Dan juga dari keterangan bapak Abdullah Adib yang menerangkan tentang pelaksanaan penyaluran dana ZIS sebagai berikut:²¹

"Terkait pelaksanaan bantuan seperti apa? Seperti ekonomi produktif tersebut? Yang pertama ada bantuan secara pribadi pengusulan secara pribadi yang kedua ada usulan secara kolektif atau kelompok atau berjamaah jadi misalkan mbak anti punya jamaah tahlil yasinan pengajian dirumah atau temen-temen muslimat aisia atau apa jumlah kelompoknya mempunyai 50 orang itu dari 50 orang 10 orang itu mempunyai usaha kecil misalkan bakul tereng tukang sayur atau lontong atau es tebu atau apa nanti bisa diakomodir diusulkan dengan syarat-syarat tertentu dengan melampirkan KTP KK surat keterangan usaha dari desa foto kegiatan atau foto hasil produk nanti tetep bisa diusulkan ke kantor BAZNAS secara kolektif itupun harus melalui mekanisme sesuai aturan dikantor atau SOP pelayanan jadi administrasi masuk kami terus mendata ada rapat pimpinan rapat undangan di ACC, survei lapangan dulu setelah hasil kerja lapangan baru ada tindak lanjut untuk pencairan dana misalnya nanti 10 yang diusulkan yang diacc cuma 8 hanya itu yang masuk kategori untuk penerima bantuan. Misalkan ini termasuk bukan usaha

²¹ Abdullah Adib (Bidang Administrasi Umum/Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pati), Wawancara oleh Anti Baqiatius Sholehah, 17 Mei 2023, wawancara 2 Transkrip

kecil lagi usaha yang sudah besar jadi kami ada proses selektif ditingkat survei lapangan begitu itu terkait pelaksanaan.... "

Pada penyaluran tersebut ada strategi tersendiri dari BAZNAS dalam melaksanakan penyaluran bantuan. Sesuai penjelasan dari bapak Abdullah Adib yang menjelaskan terkait strategi BAZNAS dalam penyaluran bantuan ekonomi produktif sebagai berikut:²²

"Terus strategi BAZNAS pada ekonomi produktif satu seperti itu tadi mbak pertama merujuk pada tujuan utama yaitu mensejahterakan pengusaha kecil atau Mustahik penerima manfaat ya tadi misal kami mendata dari masing-masing kecamatan jama'ah muslimat atau aisia atau pengajian apapun lah secara kelompok atau sekarang ada yang sistem kelompok memang tidak harus pengajian dulu kan kami prioritaskan kelompok pengajian supaya pak kiyai juga bisa mengontrol jamaah tersebut kan gitu itu juga selebihnya seperti itu jadi dari masing-masing anggota tadi kami harapkan untuk bisa melaporkan setelah mengusulkan juga kami ada tahapan administratif yang harus dilengkapi dan proses pencairan kami juga terakhir ada proses pengawasan tersebut jadi antara pengusulan terus tim survei lapangan ataupun nanti terakhir pengawasan dan pelaporan gitu."

2. Data tentang Tindakan dan Pengawasan BAZNAS Kabupaten Pati dalam Pengembangan Ekonomi Produktif terhadap Mustahik

Organisasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pati yang membidangi tanggung jawab penggunaan dana ZIS yang diberikan kepada Mustahik. Salah satu dari bantuan pendayagunaan yaitu bantuan Ekonomi Produktif atau penambahan modal usaha yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, mengurangi angka kemiskinan dan juga bantuan ekonomi produktif tersebut manfaatnya dapat berkelanjutan. Adapun keterangan ini sesuai dengan pernyataan

²² Abdullah Adib (Bidang Administrasi Umum/Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pati), Wawancara oleh Anti Baqiatius Sholehah, 17 Mei 2023, wawancara 2 Transkrip

dari bapak Abdullah Adib tentang tujuan pemberian bantuan ekonomi produktif atau modal usaha sebagai berikut:²³

"Tujuan diadakannya bantuan ekonomi produktif yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan dari Mustahik atau penerima manfaat sejatinya bantuan tersebut tidak harus bersifat konsumtif tapi bersifat pendayagunaan atau bersifat produktif supaya bisa berkelanjutan... Jadi tujuannya untuk memotivasi, memberikan semangat, dorongan atau hal-hal yang bisa memberikan kesejahteraan kepada para Mustahik khususnya yang memiliki usaha itu melalui bantuan ekonomi produktif".

Untuk pelaksanaan program bantuan ekonomi produktif dari BAZNAS Kabupaten Pati perlu adanya pengawasan pada penerima bantuan tersebut, karena dari pengawasan tersebut akan ada evaluasi pada kendala dari setiap tahun, triwulan bahkan satu bulan sekali, sesuai dengan keterangan dari bapak Abdullah Adib sebagai berikut:²⁴

"Selama ini ada pengawasan ditingkat internal jadi dari penerima bantuan tersebut dari 10 orang atau 15 orang nanti dibentuk ketua, sekretaris dan bendahara untuk pengawasan dari tim survei lapangan dan tim pengawasan nanti ada pelaporan setiap satu semester atau satu bulan sekali itu nanti anggotanya masih ada 10 orang atau kurang karena diajari untuk berinfaq 100.000 atau 150.000 dana tersebut digulirkan kembali supaya ada penambahan anggota ini bukan angsuran akan tetapi diajari untuk berinfaq tabungannya sendiri sewaktu-waktu bisa diambil kembali. Dari ketua nanti laporan ke tim survei atau tim pengawasan nanti ada kontrol misalnya ada bantuan anggota nanti bisa bertambah modal lagi.... Itu ada yang pengawasan jadi tingkat ketua ketua nanti laporan ke tim survei atau tim pengawasan nanti ada kontrol misal ada bantuan anggota tambah anggota bisa ditambah usaha bisa tambah modal lagi kayak gitu."

²³ Abdullah Adib (Bidang Administrasi Umum/Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pati), Wawancara oleh Anti Baqiatius Sholehkah, 17 Mei 2023, wawancara 2 Transkrip

²⁴ Abdullah Adib (Bidang Administrasi Umum/Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pati), Wawancara oleh Anti Baqiatius Sholehkah, 17 Mei 2023, wawancara 2 Transkrip

Dalam pengembangan ekonomi produktif BAZNAS Kabupaten Pati perlu adanya strategi untuk pengembangan usaha para Mustahik, sesuai dengan ungkapan dari bapak Abdullah Adib sebagai berikut:²⁵

"Strateginya merujuk pada kesejahteraan para Mustahik yang mana BAZNAS mendata dari masing-masing kecamatan, jamaah muslimat atau pengajian apapun sekarang ada juga kelompok dagang. Masing-masing anggota BAZNAS berharap dapat melaporkan, mengusulkan, tahapan administratif yang harus dilengkapi, proses pencairan dana, dan proses pengawasan."

Setiap pelaksanaan kegiatan nantinya akan ada banyak rintangan atau kendala yang dihadapi, dari program bantuan ekonomi produktif ini ada banyak kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Pati. Seperti keterangan dari bapak Abdullah Adib sebagai berikut:²⁶

"Kendala yang dihadapi dari BAZNAS adalah proses pengawasan harusnya itu satu bulan sekali atau triwulan ini ditahap hanya satu semester karena kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) di tingkat kantor tim pengawasan tadi dari BAZNAS meminta bantuan pada penyuluh agama kabupaten atau masing-masing per kecamatan melalui KUA. Ini misalnya ada jamaah muslimat daerah lahar kecamatan Tlogowungu yang diusulkan 10 orang itu masih ada kegiatan pengajiannya atau tidak melalui penyuluh agama BAZNAS dapat mengawasi kegiatan tersebut selain pengawasan itu juga harusnya ada pendampingan. Kendala dari BAZNAS itu dalam pengawasan dan pendampingan untuk mengawasi penggunaan dana tersebut sesuai kebutuhan atau penggunaan untuk dilaporkan."

3. Data tentang Dampak dalam pengembangan ekonomi produktif pada Mustahik

Program bantuan ekonomi produktif dapat mengembangkan atau meningkatkan usaha para Mustahik setelah

²⁵ Abdullah Adib (Bidang Administrasi Umum/Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pati), Wawancara oleh Anti Baqiatu Sholehah, 17 Mei 2023, wawancara 2 Transkrip

²⁶ Abdullah Adib (Bidang Administrasi Umum/Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pati), Wawancara oleh Anti Baqiatu Sholehah, 17 Mei 2023, wawancara 2 Transkrip

mendapatkan bantuan ekonomi produktif tersebut pastinya ada dampak baik dampak positif maupun negatif, seperti keterangan dari bapak Abdullah Adib yang menjelaskan semakin meningkatnya usaha para Mustahik yaitu:²⁷

"Tahun 2016 sampai 2023 ini dampaknya sangat terasa kemarin yang terbaru misalnya biasanya membuat kue satu varian setelah mendapatkan bantuan bisa dua varian, ada penjual es tebu bisa membuka cabang, pedagang jus juga menambah produknya. Saya kira itu hanya 1.500.000 tetapi bagi mereka sangat terasa khususnya pedagang sayur sangat membantu mungkin bisa menambah dagangannya, untuk memperbaiki alat kerja"

Terkait dengan dampak pelaksanaan pengembangan ekonomi produktif pada Mustahik, Bapak Imam Zarkasi memberikan penjelasan terkait hal tersebut sebagai berikut:²⁸

".....Dampaknya Alhamdulillah yang belum berinqaf setelah mendapatkan bantuan ini bisa berinqaf pada kelompok itu di musholla masing-masing ditempat ibadah masing-masing sebab setiap kelompok diharap untuk bisa aktif melaksanakan ibadahnya."

Setelah mendapatkan bantuan ekonomi produktif tersebut, Mustahik akan merasakan perubahan dari usahanya yang awalnya hanya sekedar dari lingkup kecil setelah mendapatkan bantuan dapat berputar pada lingkup besar atau dapat dikatakan usahanya diketahui oleh banyak orang. Sesuai dengan keterangan dari Bapak Riyadi sebagai penerima bantuan ekonomi produktif dampak yang diperoleh dari bantuan modal usahanya sebagai berikut:²⁹

"Dampak yang dirasakan itu mendapatkan modal dan memperbanyak usaha. Setelah mendapatkan aktivitas semakin tambah banyak, karena dari kelompok berfikir mendapatkan bantuan tidak hanya menerima bantuan saja kelompok juga banyak mengadakan kegiatan tapi sebelum mendapatkan bantuan kelompok sudah mengadakan kopi"

²⁷ Abdullah Adib (Bidang Administrasi Umum/Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pati), Wawancara oleh Anti Baqiatius Sholekhah, 17 Mei 2023, wawancara 2 Transkrip

²⁸ Imam Zarkasi (Ketua BAZNAS Kabupaten Pati), wawancara oleh Anti Baqiatius Sholekhah, 17 Mei 2023, wawancara 1 Transkrip

²⁹ Riyadi (Mustahik), wawancara oleh Anti Baqiatius Sholekhah, 25 Mei 2023, wawancara 3 Transkrip

gratis di kegiatan sholat atau event yang lain. Usaha kopi ini masih ada atau bisa dikatakan semakin berkembang"

Dari ibu sutarni menjelaskan terkait dampak yang telah dirasakan setelah mendapatkan bantuan ekonomi produktif sebagai berikut:³⁰

"Kalau saat kita mendapatkan bantuan waktu ada pandemi jadi saat itu sangat menolong sekali untuk usaha kecil menengah seperti kita. UMKM itu betul-betul membutuhkan bantuan dari segi material kita sangat membutuhkan sampai sekarang bantuan itu masih berkembang apalagi kita berkelompok jadi waktu kita mendapatkan bantuan bukan itu untuk perorangan bukan sebagian memang untuk perorangan sebagian lagi untuk kelompok kita kembangkan bersama seperti itu. Arahannya itu ke positif kita ngambilnya sangat positif karena kemarin itu sangat berdampak apalagi penjualan segala macam sangat menurun saat pandemi itu terus kita mendapatkan bantuan dari BAZNAS itu sangat menolong sekali adanya bantuan tersebut berdampak positif bagi kita."

Dari bapak Rohmat Bunari menjelaskan mengenai dampak setelah mendapatkan bantuan ekonomi produktif yaitu:³¹

"Setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS yang produktif itu Alhamdulillah bisa untuk penambahan modal jadi yang awalnya penjualan mendapatkan modal sedikit bisa mendapatkan tambahan dan dampaknya bisa barokah"

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Pati dalam Pengembangan Ekonomi Produktif

Penerapan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Pati dalam Pengembangan Ekonomi Produktif yang dijelaskan oleh bapak Imam Zarkasi yaitu:

Pada penyaluran ekonomi produktif BAZNAS Kabupaten Pati memilih masyarakat yang memiliki usaha jualan maupun pekerjaan yang berkaitan dengan ekonomi produktif. Dari BAZNAS menyalurkan bantuannya setiap orang mendapatkan

³⁰ Sutarni (Mustahik), wawancara oleh Anti Baqiatu Sholekhah, 21 Agustus 2023, wawancara 4 Transkrip

³¹ Rohmat Bunari (Mustahik), wawancara oleh Anti Baqiatu Sholekhah, 26 Agustus 2023, wawancara 5 Transkrip

satu setengah juta dan dikelompokkan menjadi 10 orang per anggota. Setelah itu membuat proposal yang benar-benar membutuhkan bantuan, memfoto usahanya, ketika membeli barang untuk keperluan usaha sebaiknya dibuat RAB supaya ada bukti pengeluaran dan pemasukan dananya.

Yang selanjutnya penjelasan terkait penerapan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Pati juga sesuai dengan ungkapan dari bapak Abdullah Adib sebagai berikut:

Untuk calon penerima bantuan mengusulkan secara pribadi dan ada juga yang kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang seperti jamaah tahlil, yasinan, pengajian dan kelompok Fatayat Muslimat. Ada syarat-syarat untuk mengusulkan bantuan yaitu melampirkan KTP, KK, surat keterangan usaha dari desa, foto kegiatan atau foto hasil produksi itupun harus melalui mekanisme yang sesuai dengan SOP pelayanan yang nantinya setelah mengisi administrasi semua dari BAZNAS ada rapat pimpinan setelah itu di ACC, ada survei lapangan kemudian baru ada tindak lanjut pencairan dana setiap orang mendapatkan satu setengah juta sampai dua juta tapi rata-rata mendapatkan satu setengah juta sama halnya kelompok per anggota mendapatkan satu setengah juta sesuai dengan SOP BAZNAS Kabupaten Pati.

Kata Implementasi biasa diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Sesuai pada kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah penerapan. Dari penjelasan Browne dan Wildavsky bahwasanya "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan". Sedangkan Schubert mengungkapkan bahwa "implementasi adalah sistem rekayasa".

Menurut definisi tersebut menyimpulkan bahwa implementasi pada dasarnya suatu aktivitas, adanya proses, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Kata mekanisme menjelaskan bahwa kata implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh sesuai acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Definisi tersebut, implementasi mengacu pada penerapan atau operasionalisasi suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran.³²

Pelaksanaan program bantuan ekonomi produktif mempunyai beberapa teknik petunjuk yang harus dilengkapi oleh calon penerima bantuan. Calon penerima bantuan ini ada yang

³² Arinda Firdianti, *"Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa"*, (Lampung: Gre Publishing, 2018), 19

mengusulkan dari individu dan ada yang dari kelompok, jika kelompok beranggotakan sebanyak 10 jama'ah. Petunjuk teknis penerimaan bantuan yaitu melampirkan KK, KTP dan surat keterangan usaha dari Desa, membuat Ketua kelompok, bendahara dan sekretaris yang merangkap sebagai anggota dan yang lainnya sebagai anggota, setelah mengusulkan dan melampirkan beberapa berkas tersebut dari BAZNAS mengadakan pendataan lalu melakukan survei lapangan untuk diseleksi. Jika 10 jama'ah tersebut masuk dalam daftar penerima bantuan maka dari BAZNAS Kabupaten Pati langsung memberikan dana, ada yang mendapatkan 2.000.000 dan ada yang 1.500.000 sesuai dengan kebutuhan usaha masing-masing. Kemudian setiap satu bulan diajarkan untuk berinfaq untuk tabunganya sendiri 100.000-150.000 yang sewaktu-waktu dapat diambil kembali.

Berdasarkan dari hasil penelitian, penerapan dana ZIS atau pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan ekonomi produktif ini ada beberapa teknik penerimaan bantuan modal usaha untuk pengembangan ekonomi produktif yaitu kelompok jama'ah yang mempunyai usaha kecil yang berhak menerima bantuan, setiap kelompok ada 10 orang jama'ah, jika tercapai kesepakatan mereka dapat digulirkan, setiap kelompok diberi pinjaman untuk dana pengembangan sebesar Rp 10.000.000,- tanpa bunga, anggota kelompok bersedia untuk mencicil dan menabung pada kelompoknya, setiap anggota kelompok sungguh-sungguh dalam berkumpul dan beraktivitas dalam majelis taklim agar usahanya mendapat berkah dari Allah SWT. Sedangkan ketentuan kelompok penerima bantuan modal usaha yaitu ada 10 anggota di setiap kelompok, memiliki surat keterangan usaha dari kelompok dan KTP/KK masyarakat Kabupaten Pati, setiap kelompok membuat ketua, sekretaris, dan bendahara yang lainnya sebagai anggota, setiap kelompok ada yang mengawasi baik dari BAZNAS, dari ketua kelompok, maupun penyuluh agama untuk mengawasi dan mengarahkan setiap kelompok, usaha setiap kelompok boleh sama dan boleh juga berbeda, untuk angsuran setiap kelompok mengambil keputusan sendiri, wajib laporan ke BAZNAS secara berkala mengenai perkembangan usaha kelompok dan juga melaporkan setiap triwulan atau sesuai dengan kesepakatan awal.

Dari keterangan tersebut dikuatkan oleh penelitian terdahulu dari M. Irsan Maulana, Arif Rahman, Asep Iwan Setiawan pada Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah, Tahun 2019

yang berjudul Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat yang menunjukkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut menerapkan strategi penyaluran yang mengedepankan produktivitas. Dengan cara memberikan stimulan modal secara eksklusif pada pengusaha mikro, kemudian berupaya untuk mendapatkan pemberdayaan. Secara umum tujuan mereka adalah menjadikan mustahiq menjadi muzakki. Dari stimulan modal yang diberikan, dana zakat produktif yang dihibahkan mustahiq sejauh ini telah terpakai sebesar 80%. Program zakat produktif dilaksanakan melalui penyaluran dan permodalan secara bergulir.³³

2. Analisis Tindakan dan Pengawasan BAZNAS Kabupaten Pati dalam Pengembangan Ekonomi Produktif terhadap Mustahik

Tindakan dan pengawasan BAZNAS Kabupaten Pati dalam pengembangan ekonomi produktif yang dijelaskan oleh bapak Abdullah Adib yaitu:

Dalam pengawasan ada yang dari salah satu anggota kelompok karena dari per kelompok dibentuk ketua, sekretaris dan bendahara dari salah satu itu mengawasi di kelompoknya, kalau dari tim survei lapangan dan tim pengawasan dari BAZNAS itu ada pelaporan setiap bulan atau triwulan sekali. Proses pengawasan yang harusnya satu bulan atau triwulan tersebut menjadi satu semester atau setahun sekali karena kurangnya sumber daya manusia ditingkat pengawas dari BAZNAS lalu meminimalkan bantuan pada penyuluh agama, KUA kecamatan dan tokoh agama untuk mengawasi, mendampingi dan mengontrol perkembangan usaha tersebut.

Istilah "Ekonomi Produktif" mengacu pada bidang ekonomi yang tujuan utamanya adalah meningkatkan pendapatan, membina kemitraan bisnis yang sukses, meningkatkan keterampilan dan memperoleh akses terhadap pemanfaatan ekonomi. Zakat sarana yang baik untuk menghasilkan pendapatan dan berfungsi sebagai pengganti peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan akan muncul muzakki-muzakki baru sebagai hasil dari pemberdayaan ekonomi yang bermanfaat ini. Mustahiq didorong untuk memanfaatkan dana zakat untuk lebih

³³ M. Irsan Maulana, Arif Rahman, Asep Iwan Setiawan, " Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat", Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah, 2019

mengembangkan potensi usahanya dan memenuhi kebutuhan konsumtifnya guna menjamin kesinambungan pertumbuhan usahanya.³⁴

Bantuan ekonomi produktif ini tidak hanya diberikan saja akan tetapi ada tujuan dan manfaat dari bantuan ekonomi produktif. Tujuan diberikannya bantuan tersebut adalah untuk kesejahteraan masyarakat kabupaten Pati yang kurang mampu dan yang membutuhkan, untuk mengurangi angka kemiskinan di kabupaten Pati, dan juga untuk memotivasi, memberikan semangat dan dorongan untuk mengembangkan usaha yang telah mendapatkan bantuan tersebut. Manfaat diberikannya bantuan ini supaya manfaatnya semakin berkelanjutan karena bantuan ini bukan bersifat konsumtif tetapi bersifat produktif karena usaha yang bersifat produktif dapat mengembangkan potensi diri agar semakin berkembang usahanya.

Selain pelaksanaannya, BAZNAS juga melakukan pengawasan pada penerima bantuan agar dapat memantau perkembangan usaha. Untuk pengawasan BAZNAS meminta bantuan kepada pengurus majelis seperti ketua, bendahara dan sekretaris yang melakukan pengawasan dan juga meminta bantuan kepada penyuluh agama atau tokoh agama desa, dari kecamatan melalui KUA. Dari penerima bantuan wajib melakukan pelaporan kepada BAZNAS setiap periode, pelaporan pada pengurus majelis setaip bulan dan pelaporan pada BAZNAS setiap triwulan atau sesuai pada kesepakatan awal. Diadakannya pelaporan untuk evaluasi agar mengetahui perkembangan usahanya semakin meningkat yang awalnya sebagai Mustahik setelah mendapatkan bantuan tersebut dapat menjadi Muzakki dan menjadi masyarakat yang sejahtera.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, tindakan dan pengawasan BAZNAS terhadap pengembangan ekonomi ini kurang maksimal karena dari pihak BAZNAS tidak melakukan terjun langsung ke lapangan dalam setiap satu bulan sekali karena dari pihak BAZNAS kurang SDM (sumber daya manusia) untuk pendampingan langsung lalu BAZNAS meminta bantuan kepada pengurus majelis kelompok, penyuluh agama, tokoh agama dan dari KUA untuk melakukan pengawasan dan pendampingan

³⁴ Tri Weda Raharjo, *"Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui penguatan kemitraan usaha UMKM, Koperasi dan Korporasi"*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 17

penggunaan dana untuk dilaporkan kepada BAZNAS untuk dievaluasi.

Dari keterangan tersebut dikuatkan oleh penelitian terdahulu dari Amri Effendi, Widi Nopiardo, Rizal Fahlefi, Fitri Dayana pada ZAWA: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf tahun 2021 yang berjudul Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang Panjang yang menjelaskan bahwa Secara keseluruhan, penyaluran program Padang Panjang Makmur BAZNAS Kota Padang Panjang berjalan lancar. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penyaluran, terutama terkait dengan kurangnya personil organisasi yang mengawasi Mustahik, yang umumnya menerima bantuan zakat yang produktif. Mustahik mereka yang menerima bantuan sudah bisa memanfaatkan zakat produktif, maka sesuai SOP BAZNAS, penyalurannya tertunda karena mereka hanya menerima zakat setiap tiga tahun sekali, kecuali terjadi musibah yang menimpa usahanya.³⁵

3. Analisis Dampak dalam Pengembangan Ekonomi Produktif pada Mustahik

Dampak yang dirasakan setelah mendapatkan bantuan ekonomi produktif untuk pengembangan usaha yang dijelaskan oleh bapak Riyadi yaitu: Setelah mendapatkan bantuan, banyak dampak positif yang dirasakan karena mendapatkan modal untuk memperbanyak usaha, dari kelompok berfikir bantuan ini tidak hanya menerima bantuan tetapi juga mengadakan kopi gratis di kegiatan majelis sholawat. Usaha ini bisa dikatakan semakin berkembang.

Penjelasan dari bapak Rohmat Bunari mengenai dampak yang dirasakan setelah mendapatkan bantuan ekonomi produktif yaitu: bantuan ini sangat membantu untuk penambahan modal yang awalnya mendapatkan modal sedikit setelah itu modalnya semakin banyak dan sangat berdampak.

Penjelasan dari ibu sutarni terkait dampak yang dirasakan setelah mendapatkan bantuan ekonomi produktif yaitu: mendapatkan bantuan ekonomi produktif pada saat pandemi jadi dari penerima sangat menolong sekali untuk usaha UMKM. Pada saat itu sangat membutuhkan pertolongan dan Alhamdulillah

³⁵ Amri Effendi, Widi Nopiardo, Rizal Fahlefi, Fitri Dayana, "Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang Panjang, ZAWA: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf, vol. 5, (2023)

mendapatkan bantuan dari BAZNAS bantuan ini bukan untuk perorangan akan tetapi untuk kelompok jadi usahanya dibuat bersama-sama dan dikembangkan. Usahanya pun berkembang sampai sekarang yang sangat berdampak bagi kelompok.

Dalam melakukan pengembangan ekonomi produktif Mustahik perlu adanya strategi dan usaha agar semakin berkembang. Dengan adanya bantuan tersebut para penerima bantuan dapat mengembangkan potensi usahanya, menambah produknya, memperbaiki alat kerja misalnya panci, kompor, gerobak dan lain sebagainya. Bantuan dana ZIS sangat bermanfaat bagi penerima bantuan walau tidak seberapa tapi bagi mereka sangat bermanfaat untuk meningkatkan usahanya dan juga untuk melanjutkan kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk penambahan modal semakin banyak. BAZNAS Kabupaten Pati melaksanakan bantuan ekonomi produktif sejak tahun 2016 dan berjalan sampai tahun 2023 ini. Dari tahun 2016 sampai sekarang bantuan ekonomi produktif sangat berdampak bagi para penerima bantuan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dampak yang dirasakan oleh penerima bantuan yaitu sangat membantu dalam proses usaha, yang awalnya usahanya hanya berputar pada lingkup kecil seperti di pedesaannya sendiri setelah mendapatkan bantuan usahanya semakin banyak orang yang mengetahui dan semakin berkembang, pada saat ini teknologi pun membantu menyebarkan informasi produk yang dijual. Seperti halnya yang diteliti oleh peneliti, penerima bantuan sangat merasakan bantuan tersebut karena dapat membantu penambahan modal usaha yang hampir turun karena bersamaan adanya pandemi setelah mendapatkan bantuan dapat menambahkan modal untuk usahanya dan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk usahanya sampai sekarangpun semakin berkembang. Yang menerima bantuan ini salah satu kelompok dari kecamatan Tlogowungu yang memproduksi kopi dan nama kelompoknya "berkah kopi sembilan". Kelompok juga usahanya semakin berkembang dan sudah diketahui oleh banyak orang, selain itu dari kelompok biasanya mengikuti seminar antar kota, memberikan kopi gratis ketika ada kegiatan sholatat. Bantuan yang diberikan untuk kelompok ada sebagian untuk kelompok dan ada sebagian untuk perorangan sedangkan yang kelompok usaha dikembangkan bersama-sama dan sampai sekarang dari semua anggota usahanya semakin berkembang dan bermanfaat. Jadi dampak dalam pengembangan ekonomi produktif ini sangat

berdampak positif bagi penerima bantuan karena dapat membantu penambahan modal dan semakin berkembang sampai sekarang.

Dari beberapa keterangan tersebut dikuatkan oleh penelitian dari Nazariyah Lubis, Alistraja Dison Silalahi, Ova Novi Irama pada Jurnal Inovasi Penelitian, Tahun 2022 yang berjudul Analisis dana zakat produktif sebagai modal usaha mikro pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara yang menjelaskan bahwa setelah mendapat dana zakat yang menguntungkan dari BAZNAS, keadaan perekonomian hampir seluruh mustahik membaik; beberapa bahkan mengalami kemajuan, dan hanya sebagian kecil yang mempunyai keadaan yang memadai. Penyaluran dana zakat yang menguntungkan BAZNAS disebut mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi pertumbuhan Mustahik. Elemen penting yang mempengaruhi pertumbuhan Mustahik adalah sejauh mana pendapatannya meningkat setelah pencairan dana zakat yang bermanfaat.³⁶



³⁶ Nazariyah Lubis, Alistraja Dison Silalahi, dan Ova Novi Irama, "Analisis Dana Zakat Produktif sebagai modal usaha mikro pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara", Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 2, No. 10, (2022)